

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan organisasi yang didirikan oleh seseorang, sekelompok orang ataupun oleh badan lain yang kegiatannya menyediakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pendirian suatu perusahaan diharapkan mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama atau dapat diwariskan dari generasi ke generasi. Perusahaan dalam melaksanakan usahanya agar dapat tetap bertahan hidup, sangat memerlukan pihak manajemen yang berperan untuk mengatur seluruh kegiatan, sehingga dapat berjalan dengan baik dan berguna untuk mengatur fungsi-fungsi dari perusahaan tersebut.

Salah satu fungsi manajemen yang penting adalah mengelola keuangan. Menurut Wiyono & Kusuma (2017) dalam Tapatfeto (2023:9), manajemen keuangan adalah ilmu yang secara garis besar mendalami dua lingkup aktivitas yang dilakukan oleh pemilik perusahaan, yaitu mendapatkan sumber modal dan penggunaan modal. Aktivitas pertama adalah mendapatkan modal yang paling murah, di mana fungsi ini mencakup berbagai kegiatan, yaitu menemukan, menganalisis, serta memutuskan sumber modal mana yang akan dipilih dan diambil serta berapa jumlahnya. Kedua, menggunakannya untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, artinya digunakan untuk investasi yang efektif, efisien, serta produktif sebagai upaya perusahaan dalam menghasilkan laba.

Fungsi manajemen keuangan ini sangat penting, karena dalam menjalankan usaha setiap perusahaan sangat membutuhkan dana atau uang,

yang dapat diperoleh dari pemilik perusahaan maupun dari pihak luar berupa pinjaman atau hutang. Dana digunakan baik untuk membiayai kegiatan operasional (jangka pendek) maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Ke dua jenis pembiayaan ini perlu dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendeknya.

Tujuan perusahaan jangka panjang adalah meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan tujuan jangka pendeknya adalah mencapai laba atau keuntungan atau profit yang maksimal. Laba tercipta dari hasil penjualan perusahaan atau pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Laba yang diperoleh dapat mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menjalankan strategi usahanya. Manajemen Keuangan Perusahaan dapat dikatakan berhasil, apabila mampu meningkatkan pendapatan dan mampu mengefisienkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan, sehingga dapat meningkatkan atau memaksimalkan laba atau profit.

Tujuan mendapatkan keuntungan atau profit yang maksimal, dapat dilakukan dengan mengkoordinasi penggunaan sumber daya dan kinerja perusahaan, seperti mengelola kas, persediaan dan piutang secara efektif dan efisien. Seperti dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2001:120) dalam Masyitah dan Harahap (2018:34), rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Perincian dari variabel diatas seperti yang dikemukakan oleh J. Fred Weston, James C. Van Horne, dan James O. Gill dalam Kasmir (2019:106-109), bahwa perputaran kas termasuk dalam likuiditas, sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan termasuk dalam ratio aktivitas.

Kas adalah suatu aset yang dimiliki oleh suatu usaha, organisasi, atau perseorangan dalam bentuk uang tunai atau setara kas yang dapat digunakan untuk membayar hutang atau melakukan transaksi keuangan lainnya. Uang tunai biasanya mengacu pada uang di rekening bank, uang tunai di mesin kasir perusahaan, dan instrumen keuangan yang mudah diuangkan, seperti cek dan surat berharga yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai. Kas merupakan bagian penting dalam laporan keuangan suatu entitas karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan melakukan investasi Kasmir (2019:138). Jarak waktu antara uang yang diinvestasikan hingga kembali menjadi uang itulah yang disebut dengan perputaran kas.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Kasmir (2019:140), apabila rasio perputaran kas tinggi, berarti keluar masuknya uang kas begitu cepat, karena penjualan tinggi, uang yang masuk dan uang yang keluar relatif seimbang, sehingga kemampuan membayar seluruh tagihan dapat dilakukan sesuai waktunya. Sebaliknya, apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat, sehingga perusahaan harus bekerja dengan keras dengan kas yang lebih sedikit. Hal ini merupakan salah satu ukuran utama kinerja keuangan suatu perusahaan dan mencerminkan efisiensi serta daya saingnya di pasar. Jadi keberadaan kas yang memadai penting untuk mendukung operasional dan memungkinkan terjadinya transaksi yang menghasilkan pendapatan.

Tingkat perputaran kas yang tinggi dapat berkontribusi pada profitabilitas, karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan kasnya dengan efisien untuk mendukung operasi yang menghasilkan pendapatan. Di sisi lain, profitabilitas yang tinggi juga dapat meningkatkan jumlah kas yang tersedia, karena perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang cukup besar dari operasionalnya.

Faktor berikut yang dibahas adalah perputaran persediaan. Persediaan merupakan barang atau bahan mentah yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk digunakan dalam suatu proses produksi, proses jual beli, dan sebagai bagian dari layanan yang disediakan oleh perusahaan. Persediaan bahan masuk proses dan menjadi barang kemudian dijual hingga kembali menjadi uang disebut dengan perputaran persediaan. Menurut Kasmir (2019:182), perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) yang berputar dalam suatu periode. Perputaran persediaan yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas/keuntungan, karena mengurangi biaya penyimpanan, risiko penurunan nilai perusahaan, dan memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan penggunaan asetnya. Sebaliknya, persediaan yang tidak efisien atau berlebihan dapat menurunkan profitabilitas, karena menyebabkan biaya penyimpanan yang tinggi, risiko barang menjadi kadaluwarsa dan mengikat modal yang dapat digunakan untuk investasi lain yang lebih menguntungkan.

Faktor yang dibahas terakhir adalah Piutang. Piutang adalah jumlah uang yang harus diterima oleh seseorang atau sebuah perusahaan dari pihak lain yang telah

memperoleh barang atau jasa dari mereka, tetapi belum membayar secara tunai pada saat transaksi dilakukan. Menurut Kasmir (2019:178) mengemukakan perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Piutang yang dikelola dengan baik juga dapat meningkatkan profitabilitas dengan mengurangi resiko kerugian, karena piutang yang gagal dibayar atau piutang yang macet. Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengumpulkan piutangnya dengan cepat, yang dapat meningkatkan likuiditas dan kemampuan perusahaan menghasilkan kas yang cukup untuk biaya operasional dan operasi. Sebaliknya jika perusahaan mengalami kesulitan dalam mengelola piutangnya, hal ini dapat menyebabkan penurunan profitabilitas, karena potensi penjualan yang gagal dikonversi menjadi kas, risiko kehilangan piutang dan biaya tambahan yang terkait dengan penagihan piutang.

PT Mayora Indah Tbk (Perseroan) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman olahan. Perusahaan ini memulai usaha memproduksi biskuit pertamanya dari dapur rumah pada tahun 1948. Seiring berjalannya waktu usaha ini berkembang dan secara resmi didirikan pada tahun 1977 yang berlokasi di Tangerang. Perseroan ini memproduksi makanan dan minuman ringan (*snack*), seperti *Energen*, Torabika, Permen Kopiko, Coklat Astor, dan Biskuit Roma dan Beng-Beng. Perseroan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 4 juli 1990. PT Mayora Indah Tbk terus berinovasi dan fokus untuk pengembangan sumber daya manusia, demi memajukan dan mengembangkan perusahaan, Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, perseroan melakukan penawaran umum perdana dan menjadi perusahaan publik dengan *target market*

konsumennya adalah masyarakat Asean. Perseroan ini mulai mengembangkan ekspansi bisnisnya ke Negara Asean dengan mendirikan pabriknya di Filipina. Kemudian melebarkan sayapnya ke kancan pangsa pasar yang lebih besar dan sudah tersebar di 5 benua di dunia. PT Mayora Indah Tbk yang perkembangannya sudah menjadi suatu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods Companies* (FMCGC) yang sukses baik di tingkat nasional maupun tingkat global, (<https://www.liputan6.com/hot/read>).

PT Mayora Indah Tbk (Persero), dengan usaha yang dijalankan ini mengalami perkembangan yang dapat dilihat dari pertumbuhan laba, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1

**Pertumbuhan Kas, Persediaan, Piutang, dan Profitabilitas
PT Mayora Indah Tbk (Persero) Tahun 2016 - 2023**

Tahun	Aset	Biaya-Biaya	Modal	Pendapatan	Profitabilitas
2016	12.922.649.800.142	13.449.537.442.446	6.427.789.492.568	18.349.959898358	4.980.267.347.873
2017	14.915.549.800.251	15.841.619.191.077	7.354.346.365.072	20.816.673.946.473	5.932.659.134.256
2018	17.591.706.426.634	17.664.148.865.078	8.542.544.481.694	24.060.802.395.725	6.396.653.530.647
2019	19.037.918.806.473	17.109.498.526.032	9.899.940.195.318	25.026.739.472.547	7.917.240.946.515
2020	19.777.500.514.550	17.177.830.782.966	11.271.468.049.958	24.476.953.742.651	7.299.122.959.685
2021	19.917.653.265.528	20.981.574.813.780	11.360.031.396.135	27.904.558.322.183	6.922.983.608.403
2022	22.276.160.695.411	23.629.982.628.480	12.834.694.090.515	30.669.405.967.404	6.893.423.338.924
2023	23.870.404.962.472	23.077.230.426.842	15.282.089.186.736	31.485.008.185.525	8.407.777.758.683

Sumber :Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk, 2024 (*Diolah*).

Jadi, dari tahun 2016 hingga 2022, terdapat fluktuasi dalam pertumbuhan laba perusahaan, dengan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2019. Kemudian selalu mengalami penurunan laba dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Pada tahun 2023, aset, modal, pendapatan dan profitabilitas mengalami peningkatan yang cukup besar.

Selain fenomena profitabilitas yang berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan terus, ada fenomena lain, yaitu kas, persediaan, dan piutang seperti dicantumkan pada Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2

**Data Total Kas, Total Persediaan dan Total Piutang
Tahun 2016-2023**

Tahun	Total Kas		Total Piutang		Total Persediaan	
	Rupiah (Rp)	%	Rupiah (Rp)	% (+/-)	Rupiah (Rp)	%
2016	2.156.982.732.654	17,59	6.785.435.765.236	17,83	21.789.472.375.387	23,49
2017	2.987.692.549.671	18,32	7.875.436.435.846	18,56	22.654.872.248.563	24,58
2018	3.351.796.321.991	19,72	9.049.161.944.940	20,45	24.060.802.395.725	26,32
2019	3.373.824.901.340	19,85	9.185.959.336.242	20,75	17.959.316.058.229	19,65
2020	2.877.012.552.776	16,92	8.627.693.821.944	19,49	5.397.573.546.423	5,90
2021	3.526.972.067.179	20,75	7.955.589.662.982	17,97	13.153.712.842.781	14,39
2022	3.870.496.137.257	22,77	9.441.466.604.896	21,33	30.843.237.246.139	33,74
2023	3.980.546.127.359	23,46	9.842.576.068.975	22,23	31.341.256.134.543	34,85
Total	20.980.648.107.902	100,00	54.102.447.439.979	100,00	122.755.898.223.840	100,00

Sumber: Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk, 2024 (*Diolah*)

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas pada tahun 2016-2023 total kas mengalami fluktuasi, namun cenderung meningkat. Total piutang mengalami fluktuasi juga, namun menurun pada tahun 2020 dan 2021. Total persediaan mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 dan penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2020. Jika terjadi penurunan secara signifikan dalam total kas dan piutang, hal ini menandakan masalah dalam pengelolaan likuiditas dan penagihan, yang dapat mengurangi profitabilitas, karena kemampuan perusahaan untuk membiayai operasi terbatas dan risiko kerugian piutang meningkat. Sebaliknya, peningkatan dalam kedua area tersebut dapat menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang sehat dan efisiensi dalam penagihan, yang dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas melalui peningkatan pendapatan dan efisiensi operasional. Jika dilihat dari total persediaan yang dimiliki dalam jumlah kecil, maka akan membuat perusahaan mengalami penurunan profitabilitas, karena persediaan yang dimiliki sangat kecil.

Selain fenomena masalah di atas, penelitian ini perlu dilakukan karena masih terdapat beberapa research gap pada penelitian terdahulu. Penelitian

Muslih (2019) dan Irmawati (2018), hasilnya menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*). Sebaliknya penelitian Suminar (2015) dan Bahy (2021), hasilnya menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE),

Hasil penelitian Islamiah dan Yudiantoro (2022), Suminar (2015) dan Bahy (2021), adalah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA maupun ROE). Hasil penelitian yang berbeda diperoleh Budiang, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROA (profitabilitas).

Penelitian Budiang, dkk (2017), Suminar (2015) dan Hasibuan (2019), hasil perputaran piutang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) maupun *Return On Equity*. Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian Bahy (2021) dan Irmawati (2018), bahwa perputaran piutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian Suminar (2015) dan Bahy (2021), secara simultan perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). Sebaliknya Islamiah dan Yudiantoro (2022), secara simultan perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena masalah dan *research gap* di atas, mendorong perlu dilakukan penelitian mengenai Analisis Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2023?
3. Apakah perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran tentang perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2023.

3. Untuk mengetahui signifikan pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan serta hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian yang relevan yang berkaitan dengan perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi PT Mayora Indah Tbk

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengelolaan perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang yang baik, dan dapat memaksimalkan profitabilitas yang tinggi dan stabil.

- b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi keuangan yang mendalam tentang kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan identifikasi risiko serta peluang bagi investor dalam menentukan keputusan investasi terkait dengan perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan profitabilitas.